

PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE  
*ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MURID KELAS V DI SDN 02  
WONOLOPO TASIKMADU KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S- 1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

CERIA PEBRIANI  
A510091015

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013

## ABSTRAKS

PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE  
*ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MURID KELAS V SD NEGERI 02  
WONOLOPO TASIKMADU KARANGANYAR  
TAHUN 2012/2013

Ceria Pebriani, A510091015, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013.

*Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui penerapan metode Active knowledge sharing dalam meningkatkan ketrampilan berbicara murid kelas V SDN 02 Wonolopo Tasikmadu Tahun 2012/2013. 2. Untuk mengembangkan ketrampilan siswa dalam meningkatkan ketrampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia murid kelas V SDN 02 Wonolopo Tasikmadu Tahun 2012/2013. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah peneliti sendiri dan siswa kelas V SD Negeri 02 Wonolopo Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 10 siswa, putra 4 siswa dan putri 6 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, tes, tugas. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan ketrampilan berbicara siswa meningkat dilihat dari aspek memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan sebanyak 2 siswa (20%) sampai menjadi 8 siswa (80%), menanggapi pendapat yang disampaikan siswa lain sebanyak 2 siswa (20%) sampai menjadi 8 siswa (80%), mengajukan pertanyaan terhadap penjelasan sebanyak 3 siswa (30%) sampai menjadi 9 siswa (90%), melengkapi pendapat yang disampaikan teman sebanyak 3 siswa (30%) sampai menjadi 8 siswa (80%), mengajukan usulan berkaitan dengan materi pembelajaran sebanyak 3 siswa (30%) sampai menjadi 9 siswa (90%) dan mempertahankan pendapat dalam diskusi sebanyak 1 siswa (10%) sampai menjadi 8 siswa (80%). Hasil belajar siswa juga meningkat dilihat dari rata-rata kelas dari pra siklus sebesar 67.8 sampai siklus III menjadi 77.6.*

Kata kunci : *active knowledge sharing, ketrampilan berbicara.*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto M.Pd

N IP :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : CERIA PEBRIANI

N I M : A510091015

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI  
METODE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MURID KELAS V SD  
NEGERI 02 WONOLOPO TASIKMADU KARANGANYAR  
TAHUN 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Pebruari 2013

Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto M.Pd

## **A. PENDAHULUAN**

Belajar merupakan upaya sadar yang dilakukan individu untuk memperoleh berbagai macam ketrampilan (*competencies*), ketrampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*) melalui serangkaian proses belajar yang pada akhirnya akan menghasilkan perubahan tingkah laku pada individu tersebut. Perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui proses belajar secara keseluruhan meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun dalam prakteknya, proses pembelajaran di sekolah lebih cenderung menekankan pada pencapaian perubahan aspek kognitif (intelektual) yang dilaksanakan melalui berbagai bentuk pendekatan, metode, dan model pembelajaran tertentu.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V SD Negeri 02 Wonolopo dengan menggunakan indikator ketrampilan berbicara menunjukkan bahwa 30,88% siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru, 19,17% siswa menanggapi pendapat yang disampaikan siswa lain. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa 38,8% siswa mengajukan pertanyaan terhadap penjelasan, 31,17% siswa melengkapi pendapat yang disampaikan teman, 20,29% siswa mempertahankan pendapat dalam diskusi dan 24,05% siswa mengajukan usulan berkaitan dengan materi pembelajaran. Hasil observasi menguatkan kesimpulan sementara bahwa ketrampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 02 Wonolopo masih kurang.

Akar masalah yang menyebabkan masih kurangnya ketrampilan berbicara siswa antara lain adalah karena metode pembelajaran yang digunakan kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan masih terpusat pada aspek

kognitif sedangkan ketrampilan berbicara hanya sebagai efek pengiring (*nurturant effect*).

Solusi yang tepat untuk perbaikan sistem pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 02 Wonolopo adalah perlunya meningkatkan partisipasi semua siswa dalam proses pembelajaran dengan jalan memberi kesempatan pada siswa untuk berbagi pengetahuan dan bertanya, mengikutsertakan semua siswa dalam mengungkapkan gagasan dan menilai gagasan yang diungkapkan sesama teman, serta mengikutsertakan semua siswa dalam memecahkan suatu permasalahan pada topik yang dibicarakan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketrampilan siswa tersebut adalah metode pembelajaran *Active knowledge sharing*.

Menurut Sutaryo (2008) dalam tulisan Badri (2009: 9), Metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (saling tukar pengetahuan) merupakan suatu metode pembelajaran aktif dimana peserta didik dalam kelompok saling bertukar pengetahuan untuk memecahkan masalah yang ada dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini peserta didik diharapkan dapat bertukar informasi dengan cara berdiskusi antar siswa dalam satu kelompok maupun siswa dengan kelompok lain. Metode ini dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat juga digunakan untuk melihat tingkat ketrampilan peserta didik di samping untuk membentuk kerjasama tim. Dengan kata lain metode ini diprediksi mampu meningkatkan ketrampilan berbicara peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *Active knowledge sharing* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif. Metode ini dapat membuat siswa siap belajar materi pembelajaran dengan cepat serta dapat digunakan untuk melihat tingkat ketrampilan siswa dalam membentuk kerjasama

tim. Metode ini menuntut siswa untuk mampu bekerjasama untuk memecahkan suatu permasalahan pada topik yang dibicarakan.

Melalui penggunaan metode pembelajaran *Active knowledge sharing* (Saling Tukar Pengetahuan) ketrampilan yang dapat dimiliki siswa antara lain menunjukkan penerimaan dengan mengiyakan, mendengarkan, dan menanggapi sesuatu (*receiving*), berperan serta dalam diskusi melalui kegiatan menanggapi (*responding*), mendukung atau menentang suatu gagasan (*valuing*), mendiskusikan permasalahan, merumuskan masalah, menyimpulkan suatu gagasan (*organization*), dan ketrampilan dalam mencari penyelesaian suatu masalah (*characterization*). Kelima aspek ketrampilan yang diperoleh melalui penggunaan metode pembelajaran *Active knowledge sharing* (Saling Tukar Pengetahuan) merupakan aspek-aspek ketrampilan siswa dalam ranah berbicara. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran *Active knowledge sharing* dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: “Peningkatan ketrampilan berbicara melalui metode *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia murid kelas V SD Negeri 02 Wonolopo Tasikmadu Karanganyar Tahun 2012/2013”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Wonolopo yang terletak di desa Wonolopo, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Alasan pemilihan tempat adalah karena sekolah ini sebagai tempat mengajar peneliti dengan pertimbangan bahwa tempat mengajar dan data-data yang diperlukan mudah didapatkan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2012, Lebih tepatnya bulan Nopember tahun 2012 sampai dengan bulan Januari

tahun 2013. Subyek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan siswa kelas V SD Negeri 02 Wonolopo Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 10 siswa, putra 4 siswa dan putri 6 siswa.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang diperlukan dalam penelitian ini berasal dari siswa kelas V SD Negeri 02 Wonolopo. Murid dalam belajar harus bersikap deskriptif terhadap setiap mata pelajaran. Data yang diperoleh dari siswa bertujuan untuk mengetahui kelancaran berbicara siswa. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari guru kelas V SD Negeri 02 Wonolopo yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar di kelas, dan data yang diperoleh dari teman sejawat bertujuan untuk mengetahui perilaku kerja sama dalam lingkungan belajar. Dalam setiap pembelajaran apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif atau tidak. Selain dari guru dan murid, informasi juga digali dari berbagai sumber data dan jenis data yang lain meliputi : Arsip, daftar nilai, raport, catatan pribadi siswa dan tes hasil belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- (1). Observasi Yatim Riyanto (2001: 77) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dilakukan terhadap siswa dan guru kelas V SD Negeri 02 Wonolopo. Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui situasi dan perkembangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara.
- (2) Tes hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Wonolopo untuk mengetahui sejauh mana ketrampilan siswa dalam menerima bahan ajar dan untuk

mengetahui peningkatan ketrampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. (3). Metode tugas adalah suatu metode pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk diselesaikan dan dipertanggung jawabkan. Pengerjaannya bisa dilakukan di sekolah atau di luar sekolah seperti di kelas, halaman, kebun, perpustakaan atau di rumah. Tugas yang diberikan dapat berupa mengumpulkan bahan/informasi tentang ketrampilan berbicara, mengerjakan soal, atau melaporkan kejadian yang dilihat atau dialami dan lain-lain.

Rencana Penelitian lebih menekankan pada masalah perbaikan proses pembelajaran di kelas maka bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas ini peneliti berharap akan mendapat informasi yang sebanyak-banyaknya, untuk meningkatkan pembelajaran di kelas secara lebih baik. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari siklus-siklus. Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahannya yang dicapai, seperti yang telah dibuat dalam faktor-faktor yang diselidiki. Untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan rendahnya ketrampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 02 Wonolopo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Melalui langkah-langkah tersebut akan dapat ditentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan ketrampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Huberman, dalam HB Sutopo, (2006: 186)



mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian adalah model analisis interaktif yang mempunyai empat komponen yaitu : 1) Pengumpulan data, 2) sajian data, 3) reduksi data dan 4) penarikan kesimpulan atau verifikasi data masih berlangsung.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa kelas V SDN 02 Wonolopo. Namun demikian berdasarkan hasil penelitian bahwa kondisi awal sebelum penelitian dilakukan ketrampilan berbicara siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi antara lain: memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan sebanyak 2 siswa (20%), menanggapi pendapat yang disampaikan siswa lain sebanyak 2 siswa (20%), mengajukan pertanyaan terhadap penjelasan sebanyak 3 siswa (30%), melengkapi pendapat yang disampaikan teman sebanyak 3 siswa (30%) mengajukan usulan berkaitan dengan materi pembelajaran sebanyak 3 siswa (30%) dan mempertahankan pendapat dalam diskusi sebanyak 1 siswa (10%). Rendahnya ketrampilan berbicara siswa ini berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa rendah, ini bisa dilihat dari nilai rata-rata kelas hasil pra siklus sebesar 67.8 dengan kategori siswa yang memperoleh nilai tuntas ada 4 siswa dan yang belum tuntas ada 6 siswa, dimana menurut hemat peneliti sendiri pencapaian nilai sebesar itu sangat memprihatinkan, hal ini diakibatkan selama guru mengajar menggunakan metode ceramah yang belum adanya ketertarikan siswa secara maksimal dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada siklus III ketrampilan berbicara siswa meningkat. Hal ini ditunjukkan dari aspek memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan ada sebanyak 8 siswa (80%), menanggapi pendapat yang disampaikan siswa lain sebanyak 8 siswa (80%), mengajukan pertanyaan terhadap penjelasan sebanyak 9 siswa (90%), melengkapi pendapat yang disampaikan teman sebanyak 8 siswa (80%), mengajukan usulan berkaitan dengan materi pembelajaran sebanyak 9 siswa (90%) dan mempertahankan pendapat dalam diskusi sebanyak 8 siswa (80%) sehingga mampu melampaui target yang ditetapkan. Sedangkan hasil tes siklus III nilai rata-rata meningkat tajam sebesar 77.6 dengan kategori nilai siswa yang tuntas ada 9 dan yang belum tuntas ada 1 siswa. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penggunaan metode *Active Knowledge Sharing*. Hal ini sesuai dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yaitu berbagi pengetahuan dengan sesama siswa. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat saling melengkapi pengetahuan mereka tentang materi yang dipelajari. Agar ketrampilan berbicara siswa meningkat, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS (Lembar Diskusi Siswa). Pengerjaan tugas ini dilakukan secara kelompok yang bertujuan agar permasalahan tersebut terselesaikan dengan cepat dan apabila siswa malu bertanya kepada guru siswa dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar anggota kelompok.

Berdasarkan uraian di atas hasil penelitian ini adalah dengan penggunaan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa kelas V SDN 02 Wonolopo Tasikmadu Tahun Pelajaran 2012/2013 sehingga hipotesis dinyatakan diiterima kebenarannya.

## . Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ketrampilan berbicara siswa meningkat dilihat dari aspek memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan sebanyak 2 siswa (20%) sampai menjadi 8 siswa (80%), menanggapi pendapat yang disampaikan siswa lain sebanyak 2 siswa (20%) sampai menjadi 8 siswa (80%), mengajukan pertanyaan terhadap penjelasan sebanyak 3 siswa (30%) sampai menjadi 9 siswa (90%), melengkapi pendapat yang disampaikan teman sebanyak 3 siswa (30%) sampai menjadi 8 siswa (80%), mengajukan usulan berkaitan dengan materi pembelajaran sebanyak 3 siswa (30%) sampai menjadi 9 siswa (90%) dan mempertahankan pendapat dalam diskusi sebanyak 1 siswa (10%) sampai menjadi 8 siswa (80%). Hasil belajar siswa juga meningkat dilihat dari rata-rata kelas dari pra siklus sebesar 67.8 sampai siklus III menjadi 77.6.
2. Hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan metode *Active knowledge sharing* dapat meningkatkan ketrampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia murid kelas V SDN 02 Wonolopo Tasikmadu tahun ajaran 2012/2013 diterima kebenarannya.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Badri Rhofiki. 2009. *Pengaruh Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di SDN Ardisaeng 1 Bondowoso*. Skripsi UNS
- Bahri Djamarah dan Asmawan Zain. 1996. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- H.B. Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Pusat Penelitian Universitas Sebelas Maret.
- Sunaryo. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: FKSS – IKIP.
- Sutaryo. 2008. *Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing*. Bondowoso: KGPAI Kabupaten Bondowoso.
- Yatim Riyanto. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC